

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Profil Objek Penelitian

Letak geografis Sekolah Sasnasuksa (Sayap) terletak di Jl. Kalapho 110 M.1 T. Tabing Kabupaten saiburi, provinsi Patani. Sekolah tersebut dibangun di atas luas tanah 20 rai, lokasinya sangat strategis, yaitu dengan adanya jalan raya yang menghubungkan kelancaran transportasi antara kabupaten. Sehingga mudah terjangkau oleh para peserta didik untuk berpergian dan menuntut ilmu disekolah tersebut.

Keberadaan Sekolah Sasnasuksa (Sayap) yang berlokasi diprovinsi patani, merupakan simbul institusi pendidikan keagamaan yang menyediakan serta mempersiapkan model pendidikan yang dapat menampung aspirasi-aspirasi umat islam yang berada disekitarnya. Oleh karena itu ditinjau dari kuantitatis populasi penduduknya, penganut islam merupakan umat yang terbanyak didaerah itu. Dengan keberadaan umat islam sebagai umat mayoritas, maka diharapkan dapat memberikan respon positif serta dapat menunjang aktivitas sekolah Sasnasuka (Sayap) sebagai institusi islam yang potensial dalam rangka mempersiapkan para generasi penerus yang beriman dan berbudi yang yang baik sesuai dengan tuntutan-tuntutan agama dan bangsa.

Sejarah Singkat Berdiri Sekolah Sasnasuksa Sayap. Sekolah Sasnasuksa berdiri pada tahun 1968 bapak kiyai Ei Hadji Abdul sebagai

pemegang lisensi manajer kepala sekolah diperkenalkan untuk pertama kalinya pada tanggal 28 April 1968 penduduk desa yang disebut pondok. Kemudian pada tahun pemerintah telah memerintahkan sekolah-sekolah mendirikan pondok selatan untuk para muslim. Masa itu tuan Abdul Rose dapat menjadi pemegang lisensi, dan haji solah haji muhamad shaleh bertugas di Sekolah Sasnasuksa (Sayap).

Sekolah Sasnasuksa (Sayap) adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah diakui oleh Negara. Sekolah Sasnasuksa (Sayap) terletak di provinsi Pattani Selatan Thailand. Pada asal nama Sekolahnya المدرسة الإصلاحية atau Sekolah Sasnasuksa (Sayap) terkenal di atas “pondok Sayap”. Sistem mengajar di pondok pada masa itu KH. Muhammad shaleh mengajar kitab tua dan a-lqur’an di atas masjid dengan cara sederhana. Dalam pelaksanaan Sistem pendidikan di Sekolah Sansuksa (Sayap) pada masa sekarang terdiri dari pendidikan agama dan pendidikan umum yang di jalan di bawah satu naungan, namun pengololaannya terbagi menjadi dua yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua administrasi, dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum dan dua tujuan untuk siswa yang sama.

Adapun Visi, Misi, Motto dan karakteristik, yang akan di capai

a. Visi

- 1) Siswa baik moral.
- 2) Belajar dengan senang hati dan berkualitas.
- 3) Di bawah sistem jaminan kualitas.

- 4) Penelitian di fokuskan pada peserta didik, guru, eksekutif, dan professional.
- 5) Keterlibatan antara organisasi dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Untuk mengembangkan seorang sarjana modern dapat menghasilkan bahan ajar dan proses peningkatan kualitas yang terfokus pada pengajaran peserta didik.
- 2) Untuk mempromosikan pengembangan teknologi dalam administrasi pendidikan. Dasar untuk dirialisasikan secara efektif.
- 3) Untuk mengembangkan siswa dengan pengetahuan, keterampilan, disiplin, integritas moral, pikiran dan tubuh yang sehat bebas dari narkoba dan masyarakat berbahagia.

c. Motto sekolah

- 1) Pendidikan yang baik, disiplin dan dan kepatuhan terhadap agama.

d. Tujuan sekolah di Sasnasuksa (Sayap)

- 1) Harga diri disiplin diri moral, etika dan nilai-nilai yang diinginkan.
- 2) Inisiatif akan pengetahuan dan pembelajaran, membaca, menulis dan rasa senang untuk belajar.
- 3) Sebuah pengetahuan universal senagaja mengubah dunia.

- 4) keterampilan dan kecerdasan kognitif
- 5) cinta latihan perawatan kesehatan keperibadian dengan hebat
- 6) efeseinsi dalam produksi dan konsumsi
- 7) Patuhi kehidupan dan pemerintahan dan demokrasi di bawah kerajaan Thailand.
- 8) Kesadaran akan pelestarian pengetahuan local
- 9) Membuat cinta lokal Negara, cinta hal-hal yang baik.

B. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan dalam proses belajar mengajar. Karena guru disamping sebagai pengajar dan sebagai pendidikan dan sebagai pembimbing bagi siswa-siswanya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah Sasnasuksa (Sayap) beberapa orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, sebagai mana tertera dalam lampiran.

Tabel 1. Daftar Guru di Sekolah Sasnasuka (Sayap) Tahun Ajaran

No	Nanma Guru Umum	Lulusan
1.	Miss. Naimah Kuetae	S.1
2.	Miss. Rohimah Yusof	S.1
3.	Miss. Asma' Hayimohamasoleh	S.1
4.	Miss. Hasnah Setaeputeh	S.1
5.	Mr. yakarata Yabarut	S.1
6.	Miss. Kuainung Samaea	S.1
7.	Miss. Nuwadee Shae'	S.1
8.	Mr. Sukree Awaekaji	S.1
9.	Miss. Patimoh Awae	S.1
10.	Miss. Wahiyoh Waeyet	S.1
11.	Miss. Sureena Samapah	S.1
12.	Mr. Abdultoleb Suwae	S.1
13.	Miss. Saripah Hawae	S.1
14.	Miss. Manisa Wayayok	S.1
15.	Miss. Hanee Ceklo	S.1
16.	Mr. Usman Samoh	S.1
17.	Miss. Masitoh Dam	S.1

18.	Miss. Jasmin Ma'ming	S.1
19.	Mr. Ruslee Daka	S.1
20.	Mr. Aleeyah Salae	S.1
21.	Mr. Nurdin Koyek	S.1
22.	Miss. Nasiha Yusof	S.1
23.	Miss. Nurisan Limaengyee	S.1
24.	Miss. Anusra Saroeng	S.1
25.	Miss. Fadilah Muso	S.1
26.	Miss. Suwairiyah Pathan	S.1
27.	Miss. Arunee Hawaetoyae	S.1
28.	Miss. Suraya Towaema	S.1
29.	Miss. Pintumat Yeedej	S.1
30.	Miss. Rusna Seni	S.1
31.	Mr. Manusee Sawan	S.1
32.	Miss. Nikhusna Samah	S.1
33.	Miss. Yurainee Jekming	S.1
34.	Mr. Busro Saroh	S.1
35.	Miss. Sarimah Sani	S.1
36.	Miss. Sahida Masoh	S.1
37.	Miss. Krektiya Hayiyusof	S.1
38.	Miss. Rosmawati Ya'kob	S.1

39.	Miss. Masenah Jekloh	S.1
40.	Miss. Atikah Yama	S.1
41.	Mr. Usamah Kuetae	S.1
42.	Miss. Marina Samaeng	S.1
43.	Miss. Kimiliya Kareng	S.1
44.	Mr. Hafandee Yusof	S.1
45.	Mr. Sunan Sasilo	S.1
46.	Miss. Wanida Awaediyoh	S.1
47.	Mr. Royawi Sa'ong	S.1
48.	Miss. Masnee Machae	S.1
49.	Miss. Nita Doloh	S.1
50.	Miss. Rusita Waederamae	S.1
51.	Miss. Sareena Sani	S.1
52.	Miss. Areeni Khaemok	S.1
53.	Miss. Khoirulnisa' Cekloh	S.1
54.	Miss. Nureesan Domae	S.1
55.	Miss. Yawiya' Puteh	S.1
56.	Miss. Sarina Saemoh	S.1
57.	Mr. Asman Damah	S.1

Tabel 2. Keadaan Guru Agama Di sekolah Sasnasuksa (Sayap)

No.	Nama Guru	Lulusan
1.	Mr. Maroyee Tahe	S.1
2.	Mr. Hamad Useng	S.1
3.	Mr. Mohammad Kuetae	S.1
4.	Mr. Mahamadpakree Kuno	S.1
5.	Mr. Manase Sai	S.1
6.	Mr. Hamasaemee Samoh	S.1
7.	Mr. Adae Sai	S.1
8.	Mr. Maforee Hayiwasi	S.1
9.	Miss. Rosidah Mamimg	S.1
10.	Miss. Waenaimah Karim	S.1
11.	Mr. fausan Amin	S.1
12.	Mr. Rusdee Amin	S.1
13.	Mr. Yamree Chekayo	S.1
14.	Mr. Poseng Asae	S.1
15.	Mr. Matohe Te'ma	S.1
16.	Mr. Yahya Cheknah	S.1
17.	Mr. Nawawi Waloh	S.1
18.	Miss. Yumansena Yamirudeng	S.1
19.	Mr. Marwan Hayimaming	S.1
20.	Mr. Muhammadrusdee Saleh	S.1

21.	Mr. Roset Baerosamae	S.1
22.	Mr. Amanee Hayimaming	S.1
23.	Mr. Romlee Boing	S.1

Bedasarkan lampiran II diatas, dapat diketahui bahwa guru-guru di sekolah Sasnasuksa (sayap) seluruhnya berjumlah 80 orang. Yang terdiri satu pimpinan di sekolah Sasnasuksa (Sayap) dengan masing-masing memiliki latarbelakang berbeda-beda.

C. Keadaan Siswa

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsung proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa, kedua-duanya tidak dapat dipisahkan diantara satu sama lain. Dibawah ini dapat dilihat keadaan siswa di sekolah Sasnasuksa Sayap

Tabel 3. Keadaan Siswa

NO.	KELAS	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH LOKAL
1.	VII	76	94	170	5 RUANG
2.	VIII	65	81	146	4 RUANG
3.	IX	37	73	110	4 RUANG
4.	X	44	73	117	3 RUANG

5.	XI	42	60	102	3 RUANG
6.	XII	31	59	90	3 RUANG

Dari table diatas dapat di ketahui bahwa jumlah seluruh siswa di sekolah Sasnasuksa (Sayap) sebanyak 735 orang yaitu laki-laki sebanyak 295 orang dan parempuan sebanyak 440 orang sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di sekolah Sasnasuksa (Sayap) sebanyak 22 kelas diantaranya 5 kelas untuk kelas VII dan 4 kelas untuk kelas VIII dan 4 kelas untuk kelas IX dan 3 kelas untuk kelas X dan 3 kelas untuk kelas XI dan jugak 3 kelas untuk kelas XII.

Seperti halnya guru dan siswa, kedua-duanya tidak dapat di pisaahkan satu sama lain karena proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung tanpa adanya guru dan siswa.

D. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu diantaranya ada gedung pendidikan.

Dengan adanya sarana dan prasarana maka guru jugak selalu bersemangat dalam proses mengajar dan mendidik siswa. Bagitu jugak

dengan siswa tambah semangat dalam belajar. Karena ada sarana dan prasarana jadi suatu faktor yang sangat mendukung dalam pendidikan.

Tabel. 4. **Sarana dan prasarana di Sekolah Sasnasuksa (sayap)**

Sarana dan prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisinya baik	Jumlah ruang kondisinya rusak	Kategori kerusakan
Ruang kepala sekolah	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang para guru-guru	2 Ruang	2 Ruang	-	-
Ruang computer	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang UKS	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang perpustakaan	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang labor biologi	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang TU	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang BK	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang rapat semua guru-guru	1 Ruang	1 Ruang	-	-

Ruang koperasi	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Kantin	1 Ruang	1 Ruang	-	-
Ruang mosholaa	2 Ruang	2 Ruang	-	-

E. Kurikulum Di Sekolah Sansansuksa (Sayap)

Dalam pengembangannya kurikulum pada sekolah sasnasuksa (Sayap) berada di bawah naungan private education communication, yaitu suatu badan yang dibentuk oleh kementerian pendidikan pusat, untuk menangani keberlangsungan pendidikan agama. Pihak sekolah harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh badan tersebut. Demikian pulak dengan kurikulum pendidikan agama yang diterapkan oleh sekolah Sasnasuksa (Sayap) dari tingkat ibtdaiyah sampai tingkat sanawiyah mempergunakan muatan kurikulum yang dikeluarkan oleh badan tersebut, walaupun demikian tidak berarti kebijakan pemerintah tersebut dapat disebut sebagai sentralisasi pendidikan secara mutlak. Karena pihak sekolah juga terus berusaha dalam meluaskan materi pembelajaran yang sifatnya masih berpihak kepada umat Islam secara keseluruhan.

F. Tujuan Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di sekolah Sasnasuksa (Sayap) bertujuan sebagai berikut:

1. Mempunyai keterampilan membaca dan menulis dan rasa senang membaca dan menggunakan bahasa thai sebagai alat komunikasi.
2. Memberi dukungan pada siswa untuk mengenal diri dan mempunyai rasa mengharga diri, kedisiplinan diri. Dan supaya bisa melaksanakan sesuai dengan ajaran-ajaran islam.
3. Mempunyai ilmu pengetahuan dibidang keterampilan dan teknologi supaya bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Senang berolahraga dan menjaga kesehatan fisik, serta mempunyai keterampilan yang baik agar bisa hidup bermasyarakat.
5. Mempunyai pengetahuan, pemahaman dalam sejarah daerah dan sejarah Negara Thailand dan memiliki rasa kecintaan terhadap tanah air, agama dan kerajaan.
6. Mempunyai keterampilan kerja dan mengelolah pekerjaan, mempunyai kedisiplinan, serta rasa cinta terhadap kerja agar bisa berpartisipasi dengan orang lain.

G. Data Observasi dan Wawancara Monitoring Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran

1. Monitoring Metode Pembelajaran

Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru terkait proses pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan juga oleh Bapak Hafandee Yusof:

”Kepala sekolah memberi nasehat kepada para Guru agar merasa mengerti dalam mengajar oleh karena kepala sekolah selalu memonitoring Guru seminggu sekali agar guru mengajar lebih efektif lagi dan dapat dipahami tugas seorang kepala sekolah. Terbukti dengan observasi yang peneliti lakukan di sekolah Sasnasuksa (Sayap) bahwa kepala sekolah ada kegiatan memonitoring para Guru-guru supaya mengerti cara mengajar lebih efektif lagi dalam belajar mengajarnya”¹⁹.

2. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan bapak hafandee yusof bahwa kepala sekolah telah memerintahkan semua guru-guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran selama seminggu sebelumnya dan ada sebuah buku pedoman untuk satu mata pelajaran untuk satu semester

”Dalam satu minggu setiap guru ada buku catatan dalam melakukan proses belajar mengajar, diserahkan kepada ruang staf departemen untuk mengecek proses belajar mengajar dan diberitahu kepada kepala sekolah.”²⁰.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan disekolah Sasnasuksa (Sayap) ada juga setengah dari guru yang belum selesai membuat buku

¹⁹ Wawancara dengan bapak Hafandee yusof pukul: 10:00 AM

²⁰ Wawancara dengan bapak Hafandee yusof pukul: 10:00 AM

catatan setelah mengajar oleh karena guru masih ada mengajar mata pelajaran yang lain lagi dan guru juga membuat buku pedoman menyusun dan memberi kepada ruang staf departemen untuk memeriksa.

3. Memonitor Proses Pembelajaran Guru

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan bapak Hafandee yusof bahwa dalam pemeriksaan proses pembelajaran guru

”Proses guru kepala sekolah memberi tugas kepada para guru untuk membuat penelitian dalam kelas setiap semester bahwa guru harus mengumpulkan judul penelitian kepada kantor teknis dan memberitahu kepada kepala sekolah dalam judul satu semester satu guru supaya lebih meningkat lagi dalam proses pembelajaran guru”²¹

Dari hasil observasi peneliti lakukan dalam memeriksa proses guru untuk mengumpulkan judul penelitian peneliti lihat tidak semua guru membuat judul penelitian memberi kepada kantor teknis ada juga sebagian guru yang belum mengumpulkan judul penelitian.

4. Monitoring Proses Evaluasi

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan bapak hafandee yusof bahwa kepala sekolah Ibu Asma narisrawut menyatakan bahwa:

”Memerintah kepada bagian di trek dan pengevaluasian pengajaran para guru semester sekali, untuk mengikuti dan

²¹ Wawancara dengan bapak Hafandee yusof pukul 10:30 AM

mengamati pengajaran para guru supaya lebih meningkat dalam mengajar.”²²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa bagian di trek sudah melakukan pengevaluasian para guru dalam satu semester sekali supaya guru lebih mengamati lagi dalam mengajar.

²²Wawancara dengan bapak Hafanndee yusof pukul 10:30 AM